

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian survey deskriptif dengan menggunakan adalah tipe kuantitatif karena penulis bermaksud memberikan hasil berupa angka-angka dan analisa serta informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi adalah dengan cara kuisioner, wawancara, dan observasi. Data dan informasi yang diperoleh dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan variabel penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau jl. Pepaya No. 57 Pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena Dinas ini merupakan Dinas yang mengurus dan melakukan pembinaan terhadap tenaga kerja dan melakukan pengawasan terhadap hak dan kewajiban yang diperoleh oleh tenaga kerja yang bekerja di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru menjadi salah satu kota tujuan untuk mencari kerja bagi masyarakat yang ada di Provinsi Riau, hal ini tentunya memiliki alasan karena Kota Pekanbaru merupakan kota Terbesar dan menjadi Ibu Kota Provinsi Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012;80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, Tenaga Fungsional Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, dan Humas Perusahaan yang menjadi Objek Penelitian.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2007;91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili). Melihat dari kondisi populasi yang dilihat dari jumlah buruh karyawan perusahaan di Provinsi Riau ini cukup banyak dan mewakili jarak yang cukup jauh, maka yang menjadi sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 : Populasi dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Pemberlakuan Upah Minimum Kota/Kabupaten Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	100%
2	Kabid Pengawasan Ketenagakerjaan	1	1	100%
3	Tenaga Fungsional Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau.	39	39	100 %
4	Humas PT. Multi Megah Mandiri	1	1	100%
5	Humas PT. Prima Nusa Globalindo	1	1	100%
6	Humas PT. Aneka Prima Sejati	1	1	100%
Jumlah		44	44	100 %

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau 2018

Tabel III.2 : Populasi dan Sampel Penelitian Terkait dengan Sampel Pegawai di Masing-Masing Perusahaan Yang Di Teliti.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Tenaga Kerja PT. Multi Megah Mandiri	29	10	35 %
2	Tenaga Kerja PT. Prima Nusa Globalindo	34	10	30 %
3	Tenaga Kerja PT. Aneka Prima Sejati	17	10	59 %
Jumlah		80	30	38 %

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pegawai Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, Kabid Bidang Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, Tenaga Fungsional Pengawas

Ketenagakerjaan Dan juga masing-masing humas Perusahaan dimna penelitian di lakukan, Penarikan sampel yang di lakukan adalah dengan menggunakan teknik *Teknik Jenuh sampling*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut Sugiyono (2016;96) karena jumlah populasinya sedikit mudah terjangkau oleh peneliti.

2. Untuk perwakilan pegawai perusahaan yang penulis jadikan sampel, digunakan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (Sugiyono 2011:118). Dikatakan *Simple* (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri, cara demikian dilakukan bila *Homogen* (Jenis yang sama). Dan sampel yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah Tenaga Kerja di masing-masing perusahaan yang penulis jadikan objek penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari pihak pertama melalui wawancara, angket, kuisisioner dan observasi. Berupa tanggapan responden tentang standar yang digunakan untuk melakukan pengawasan, bentuk pengawasan yang dilakukan dan pengambilan tindakan perbaikan berupa sanksi-sanki serta kendala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengawasi pemberlakuan Upah Minimum Kota (UMK) di Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang tersedia di lokasi penelitian dan sudah dipublikasikan. Data ini berupa sejarah organisasi, visi dan misi organisasi Disnaker, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan wewenang Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung atau pun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Jadi penulis melakukan observasi dengan mengamati di lapangan, dan mencatat apa-apa saja yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih jelas dan akurat serta mendalam. Dan kemudian teknik ini juga sangat bermanfaat jika

diterapkan pada informasi atau orang atau responden yang dianggap banyak tau tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Penulis melakukan wawancara dengan perwakilan dari pihak perusahaan dan pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yaitu dengan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta dengan setiap Humas dari PT. Multi Megah Mandiri, Humas PT. Prima Nusa Globalindo, dan Humas PT. Aneka Prima Sejati.

3. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada respon untuk diisi sesuai dengan alternative jawaban yang telah disediakan. Penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada pegawai atau karyawan pada perusahaan yang yaitu PT. Multi Megah Mandiri, PT. Prima Nusa Globalindo, dan PT. Aneka Prima Sejati.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik berupa foto, rekaman, maupun lainnya. Penulis mengambil foto dengan pihak Dinas dan pihak perusahaan pada saat melakukan wawancara dan juga dengan pihak karyawan pada saat melakukan penyebaran kuisisioner sebagai bukti bahwa penulis melakukan penelitian di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Menjabarkan data numeric dari satu variabel dengan sebaran (distribusi) frekuensi dengan data tingkat ordinal.

2. Sebaran data numeric di analisis berdasarkan bobot dan jumlah responden.
3. Tope pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, digunakan untuk menetapkan persentase persepsi dari 1 (satu) indikator.
4. Ukuran persepsi di ambil dan di analisis berdasarkan rentang pengukuran yang di rumuskan.
5. Hasil persepsi dari setiap indikator di rekapitulasi dan di tarik persentase untuk satu variabel evaluasi.
6. Hasil persepsi di simpulkan berdasarkan rentang penilaian yang telah di rumuskan.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian ini dimulai dari tahun 2018 bulan Juli dan berakhir di tahun 2018 bulan Desember. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel III.3 : Perincian jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Pengawasan Pemberlakuan Upah Minimum Kota/Kabupaten.

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke																							
		Juli				Agustus				Sept				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Ujian Proposal																								
3	Revisi Proposal																								
4	Kuisisioner																								
5	Rekomendasi survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis data																								
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian.																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	Ujian Konferehensif Skripsi																								
11	Revisi Skripsi																								
12	Pengandaan Skripsi																								

Sumber : Olahan Penulis Tahun 2018



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau